

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dalam menyusun karya ilmiah akhir ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya : asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparaskopi penulis menegakkan diagnose keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Penulis menegakkan diagnose keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik sebagai masalah priorotas utama karena jika nyeri tidak ditangani segera akan mempengaruhi pola aktivitas sehari – hari pasien sehingga mengakibatkan rasa ketidaknyamanan. Masalah ini juga selalu menjadi keluhan pasien dan penulis melihat kondisi umum pasien pada saat pegkajian pada tanggal 19 Februari 2024.

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi laparaskopi, P : luka post operasi laparaskopi, Q : seperti ditusuk – tusuk, R : perut pada luka tusuk post laparaskopi, S : skala 5, T : hilang timbul, pasien tampak meringis menahan sakit, pasien bersikap protektif terhadap lokasi nyeri, tekanan darah : 135/75 mmHg, nadi : 110x/menit, pernafasan : 22x/menit, suhu : 36,9°C.
2. Diagnose keperawatan utama yang muncul pada kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).
3. Dalam membuat intervensi keperawatan disesuaikan dengan diagnose yang ditegakkan sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan. Intervensi yang dilakukan pada diagnose keperawatan nyeri akut yaitu manajemen nyeri.
4. Implementasi keperawatan pada pasien dilakukan telah sesuai dengan intervensi yang disusun oleh penulis. Penulis melakukan pemberian terapi relaksasi genggam jari untuk menurunkan skala nyeri post operasi laparaskopi.
5. Hasil evaluasi dengan diagnosa nyeri akut, intervensi yang dilakukan oleh penulis berhasil diterapkan oleh pasien. Setelah diberikan intervensi terapi genggam jari skala nyeri pasien berkurang dari skala 5 (skala sedang) menjadi skala 2 (skala ringan).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan rumah sakit khususnya RSUD Pandan Arang Boyolali dapat meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dan mempertahankan hubungan

kerjasama yang baik antara tim Kesehatan maupun pasien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan pasien.

2. Bagi perawat

Diharapkan profesi perawat selalu berkoordinasi dengan tim Kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal dan dapat menerapkan pemberian terapi relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri post operasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dengan mengumpulkan aplikasi riset dalam setiap tindakan yang dilakukan sehingga mampu menghasilkan perawat yang personal, trampil, inovatif, dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan.

4. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan pasien mampu melakukan terapi relaksasi genggam jari secara mandiri untuk menurunkan nyeri yang dirasakan dan bagi keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan aktif kepada pasien selama proses pemulihan pasca operasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian dengan desain yang kuat, dapat melanjutkan penelitian dengan intervensi yang sama atau berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak.